

## ABSTRAK

**KHODIJAH REZHI. (2022). “Kajian Awal Mengenai Peranan Organisasi Pertahanan Rakyat (OPR) dalam Membantu Tentara Nasional Indonesia (TNI) Menumpas Gerombolan DI/ TII di Desa Bolang Kecamatan Dayeuhluhur Kabupaten Cilacap Tahun 1953-1962”** Jurusan Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh gerombolan DI/ TII yang sampai ke Desa Bolang Kecamatan Dayeuhluhur Kabupaten Cilacap, akibatnya terjadi gangguan keamanan sehingga dibentuk organisasi masyarakat yang memiliki peranan dari tahun 1953-1962. Organisasi tersebut, dikenal dengan Organisasi Pertahanan Rakyat (OPR). Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan gangguan keamanan, mendeskripsikan dibentuknya Organisasi Pertahanan Rakyat (OPR), serta mendeskripsikan peranan Organisasi Pertahanan Rakyat (OPR) dalam Membantu Tentara Nasional Indonesia (TNI) Menumpas Gerombolan DI/ TII. Peneliti menggunakan metode Historis, dengan tahapan-tahapannya : 1. Heuristik 2. Kritik 3. Interpretasi dan 4. Historiografi.

Berdasarkan analisis yang penulis lakukan bahwa seorang pemimpin DI/ TII yaitu Sekarmadji Maridjan Kartosuwiryo, memiliki tujuan ingin mendirikan Negara Islam Indonesia (NII). Hal tersebut, sebagai ancaman bagi Pemerintahan Republik Indonesia yang sudah merdeka pimpinan Presiden Soekarno. Tidak hanya terhadap Pemerintah, tetapi juga sebagian masyarakat Indonesia turut merasakan ancamannya. Termasuk masyarakat di salah satu Desa di Kabupaten Cilacap, yaitu Desa Bolang yang masyarakatnya merasakan gangguan keamanan dari gerombolan DI/ TII yang datang. Kemudian dibentuk Organisasi masyarakat, dikenal dengan Organisasi Pertahanan Rakyat (OPR) yang bertugas untuk membantu Tentara Nasional Indonesia (TNI) dan menjaga keamanan masyarakat. Keduanya berkerja sama dengan berpihak terhadap Pemerintah Republik Indonesia, sehingga melakukannya dengan menumpas gerombolan DI/ TII. Pada tahun 1953-1962, merupakan kurun waktu berperannya Organisasi Pertahanan Rakyat (OPR) dalam menumpas gerombolan DI/ TII. Anggotanya dari masyarakat bekerja sama dengan Tentara Nasional Indonesia (TNI), membuat pagar yang diterapkan mengelilingi tempat pengungsian masyarakat atas perintah dari Pemerintah.

**Kata Kunci :** Organisasi Pertahanan Rakyat (OPR), Gerombolan DI/ TII, Desa Bolang

## ABSTRACT

**KHODIJAH REZHI. (2022). “Initial Study Of The Role of the Organisasi Pertahanan Rakyat (OPR) in Helping the Indonesian National Army (TNI) Destroy the DI/TII Gangs in Bolang Village, Dayeuhluhur District, Cilacap Regency in 1953-1962”**Department of History Education, Faculty of Teacher Training and Education, Siliwangi University.

This research was motivated by the DI/TII gang who arrived at Bolang Village, Dayeuhluhur District, Cilacap Regency, as a result of security disturbances so that a community organization was formed that had a role from 1953-1962. The organization, known as the Organisasi Pertahanan Rakyat (OPR). The purpose of this study is to describe security disturbances, describe the formation of the Organisasi Pertahanan Rakyat (OPR), and describe the role of the Organisasi Pertahanan Rakyat (OPR) in Helping the Tentara Nasional Indonesia (TNI) to destroy the DI/TII gangs. The researcher uses the Historical method, with the stages: 1. Heuristics 2. Criticism 3. Interpretation and 4. Historiography.

Based on the analysis that the author did that a DI/TII leader, namely Sekarmadji Maridjan Kartosuwiryo, had the goal of establishing an Negara Islam Indonesia (NII). This, as a threat to the government of the Republic of Indonesia, which was already independent led by President Soekarno. Not only against the Government, but also some Indonesian people also feel the threat. Including the community in one of the villages in Cilacap Regency, namely Bolang Village, whose community felt security disturbances from the DI/TII gangs who came. Then a community organization was formed, known as the Organisasi Pertahanan Rakyat (OPR) whose task was to assist the Tentara Nasional Indonesia (TNI) and maintain public security. Both of them cooperated by siding with the Government of the Republic of Indonesia, so they did by crushing the DI/TII gangs. The years 1953-1962 were the period when the Organisasi Pertahanan Rakyat (OPR) played a role in crushing the DI/TII gangs. Its members from the community work closely with the Tentara Nasional Indonesia (TNI), to build a fence that is applied around the community refugee camps on orders from the Government.

**Keywords:** Organisasi Pertahanan Rakyat (OPR), DI/TII Gangs, Bolang Village